

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan,¹ yaitu UD Baston Food di Kecamatan Jati Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif diartikan sebagai pengalaman subjektif.² Penelitian menghimpun data yang berkenaan dengan konsep, pendapat pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam proses pembelajaran. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah Analisis SWOT dalam strategi pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan pada UD Baston Food di Kecamatan Jati Kudus.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di UD Baston Food di Kecamatan Jati Kudus.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Menjadi subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik home industri dan karyawan UD Baston Food di Kecamatan Jati Kudus, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah analisis SWOT dalam strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hlm. 32

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hlm. 14

E. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer merupakan data yang bersumber langsung dari obyek penelitian, yang dalam hal ini diperoleh melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedus, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti perkembangan usaha dan lain sebagai UD Baston Food di Kecamatan Jati Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308

⁴ Syaifuddin Azwar, Op.Cit, hlm 92

⁵ Saifuddin Azwar, Op.Cit., hlm. 113

⁶ Lexy J. Moloeng, Op. Cit., hlm. 113

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.⁷

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ wawancara ditetapkan digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik perusahaan dan karyawan UD Baston Food di kecamatan jati Kudus tentang Analisis SWOT Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan.

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis juga menggunakan observasi

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm 61.

⁸S. Nasution, *Metodologi Research (penelitian ilmiah)*, bumi aksara, jakarta, 2003, hlm 113

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, Hlm. 136.

partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai kegiatan operasional UD Baston Food terkait dengan penelitian tentang analisis SWOT strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan omzet penjualan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode Observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui latar belakang, kepribadian dari pengusaha, jumlah penjualan dan pangsa pasar.

H. Teknik Kredibilitas Data

Dalam analisis uji kredibilitas data dilakuakn beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, penelitian sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambi datanya. Hal ini dimasukan agar data yangdiperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti ddan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabet, Bandung, 2009, Hlm. 312.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 329

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu di ulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Menggunakan bahan refrensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.¹²

I. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabshana data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan diri peneliti sendiri.¹³ Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data dilapangan atau ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti masih kurang.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹⁴

¹²Mukhamad Saekan Muchith, *Meteorologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010. Hlm. 94-95

¹³Sugiyono, Op. Cit., Hlm. 368-378.

¹⁴Ibid, hlm. 372.

Ketekunan ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan di dapatkan secara maksimal.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
2. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
3. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan data dari sumber sama.
2. Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.

2. Uji Transferability

Dalam *uji transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 330

diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Artinya peneliti melihat dari data yang telah didapatkan oleh peneliti apakah sudah memenuhi kriteria laporan penelitian atau belum, karena jika belum memenuhi maka data yang dimiliki peneliti belum bisa dilakukan analisis data dengan baik.

3. *Uji Dependability*

Uji dependability dilaksanakan dengan meletakkan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian. Artinya setelah diketahui hasil dari analisis data yang dilakukan peneliti, maka perlu adanya penelitian ulang atau audit kembali dari data yang diperoleh dengan teori yang ada untuk nantinya menjadi hasil penelitian yang baik sehingga menemukan sebuah kesimpulan sesuai dengan judul penelitian.

4. *Uji Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Artinya, apabila penelitian yang dilakukan peneliti sudah dilakukan pengauditan antara data dan teori yang sudah sesuai maka penelitian tersebut dapat diketahui hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

J. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis dan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan dan dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses

pengambilan data dari lapangan.¹⁶ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, manata, membagi menajadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, penulid menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Deduktif

Deduktif adalah metode yang pembahasanya dimulai dari kaidah – kaidah yang bersifat umum agar diperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengkaji tentang analisis SWOT pemasaran syariah dalam meningkatkan omzet penjualan di UD Baston Food di Kecamatan Jati Kudus.

2. Teknik analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penelitian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah situasi kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Teknik ini digunakan untuk menganalisis SWOT strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan omzet penjualan.

¹⁶Ibid., hlm. 91.

¹⁷Surisno Hadi, Metode Research, UFM Perss, Yogyakarta, 1998, hlm. 36.